



PENGARUH METODE DEMONSTRASI DAN MODIFIKASI ALAT TERHADAP HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

SUPONO

Pascasarjana – Magister Keguruan Olahraga

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dirancang untuk hal-hal tujuan sebagai berikut : (1) Mengetahui apakah ada perbedaan pengaruh Metode Demonstrasi dan modifikasi alat terhadap hasil belajar servis atas pada permainan bola voli peserta didik putra kelas VII SMPN 1 Karangrejo dan SMPN 2 Karangrejo Tulungagung. (2) Mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar servis atas permainan bola voli peserta didik putra kelas VII SMPN 1 Karangrejo dan SMPN 2 Karangrejo Tulungagung yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah. (3) Mengetahui apakah ada pengaruh interaksi antara metode demonstrasi dan modifikasi alat serta motivasi belajar tinggi atau rendah terhadap hasil belajar servis atas pada permainan bola voli peserta didik putra kelas VII SMPN 1 Karangrejo dan SMPN 2 Karangrejo.

Untuk mendapatkan data, Penulis menggunakan dua jenis instrument yaitu tes ketrampilan servis atas dan angket motivasi belajar. Populasi dan sampel yang penulis gunakan adalah peserta didik putra kelas VII SMPN 1 Karangrejo dan SMPN 2 Karangrejo yang akan dianalisis dengan menggunakan statistika Anova dua arah.

Dari data hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut : Dari 80 peserta didik yang diberi metode demonstrasi terdapat 40 peserta didik yang bermotivasi tinggi dan 40 peserta didik yang bermotivasi rendah. Demikian juga untuk yang diberi metode modifikasi alat, demikian pula untuk motivasi belajarnya, 40 peserta didik bermotivasi tinggi dan 40 peserta didik yang bermotivasi rendah.

Berdasarkan analisis dari pengaruh metode demonstrasi dan modifikasi alat terhadap hasil belajar servis atas diperoleh F_{hitung} sebesar 161.307 dan 85.983 $>$ $F_{tabel} = 3.967$, dan perbedaan hasil belajar peserta didik yang bermotivasi tinggi dan rendah diperoleh F_{hitung} sebesar 27.879 dan 50.809 $>$ $F_{tabel} = 3.967$. Sedangkan hasil analisis interaksi antara metode demonstrasi dan modifikasi alat serta motivasi belajar tinggi atau rendah terhadap hasil belajar servis atas diperoleh F_{hitung} sebesar 3.442 dan 0.004 $<$ $F_{tabel} = 3.967$ maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : (1) Ada perbedaan pengaruh metode demonstrasi dan modifikasi alat terhadap hasil belajar servis atas pada permainan bola voli peserta didik putra kelas VII SMPN 1 Karangrejo dan SMPN 2 Karangrejo Tulungagung. Pengaruh pemberian metode modifikasi alat lebih baik dari pada metode demonstrasi. (2) Ada perbedaan hasil belajar servis atas permainan bola voli peserta didik putra kelas VII SMPN 1 Karangrejo dan SMPN 2 Karangrejo Tulungagung yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah. Peserta didik dengan motivasi tinggi mempunyai nilai lebih baik dari pada peserta didik dengan motivasi rendah. (3) Tidak ada pengaruh interaksi antara metode demonstrasi dan modifikasi alat serta motivasi belajar tinggi atau rendah terhadap hasil belajar servis atas pada permainan bola voli peserta didik putra kelas VII SMPN 1 Karangrejo dan SMPN 2 Karangrejo.

Kata Kunci : Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Modifikasi Alat , Hasil Belajar Servis Atas Permainan Bola Voli, Motivasi Belajar Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang wajib diajarkan di sekolah-sekolah, termasuk di SMP. Servis dalam permainan bola voli merupakan suatu pukulan yang digunakan untuk memulai setelah bola mati. Menurut Beutestahl (2004 : 9) bahwa mulanya servis hanya dipandang sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar bola untuk memulai permainan. Tetapi servis saat kemudian berkembang menjadi senjata yang ampuh untuk menyerang.”

Metode pembelajaran menurut Uno (2012 : 2) didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Sanjaya (2006 :152) menyatakan Metode Demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan, Oleh karena itu metode ini cocok untuk mengajarkan materi yang berupa urutan gerakan seperti servis atas ini. Bagi pemain usia SMP, ukuran lapangan, net dan bola yang standard permainan bola voli cukup berat. Hal ini akan sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dalam belajar permainan bola voli. Menurut Kurniawan (2014 :18) Penggunaan metode modifikasi permainan bola voli memang

berpengaruh terhadap keefektifan pembelajaran tetapi modifikasi bukan satu-satunya faktor yang selalu memberikan hasil terbaik. motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan tertentu. (Ngalim, P.S., 2007: 61) Dengan demikian motivasi dalam proses pembelajaran sangat diperlukan untuk terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan disamping metode penyajian materi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- 1) Mengetahui apakah ada perbedaan pengaruh metode demonstrasi dan modifikasi alat terhadap hasil belajar servis atas pada permainan bola voli peserta didik putra kelas VII SMPN 1 Karangrejo dan SMPN 2 Karangrejo Tulungagung.
- 2) Mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar servis atas permainan bola voli peserta didik putra kelas VII SMPN 1 Karangrejo dan SMPN 2 Karangrejo Tulungagung yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah
- 3) Mengetahui apakah ada pengaruh interaksi antara metode demonstrasi dan modifikasi alat serta motivasi belajar tinggi atau rendah terhadap hasil belajar servis atas pada permainan bola voli peserta didik putra kelas VII

SMPN 1 Karangrejo dan SMPN 2 Karangrejo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian desain factorial 2 x 2 dengan variabel independen berupa metode pembelajaran demonstrasi dan modifikasi alat. Variabel atributifnya adalah motivasi belajar tinggi dan rendah dari peserta didik yang menjadi sampel. Sedangkan variabel dependen berupa hasil belajar servis atas .

Populasi penelitian adalah peserta didik putra kelas VII SMPN 1 Karangrejo dan SMPN 2 Karangrejo tahun pelajaran 2015/2016. Polulasi dari SMPN 1 Karangrejo berjumlah 164 dan SMPN 2 Karangrejo 40. Sampel menurut Arikunto (2006 :131-134) adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20- 25% dari jumlah populasi. Dengan demikian jumlah sampel untuk SMPN 1 Karangrejo 40 peserta didik dan SMPN 2 Karangrejo 40 peserta didik.

Penelitian dilakukan di SMPN 1 Karangrejo dan SMPN 2 Karangrejo mulai 11 April 2016 sampai dengan 30 Mei 2016. Instrumen yang digunakan ada dua macam yaitu angket dengan skala linkert untuk pengambilan data pengukuran

motivasi belajar dan soal tes ketrampilan servis atas untuk pengukuran hasil belajar.

Teknik analisis data untuk pengujian validitas instrument menggunakan uji korelasi pearson dan uji reabilitasnya adalah alpha cronbach. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan anova dua arah dimana norma pengambilan keputusannya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitu pula sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebagai uji prasyarat normalitas data menggunakan uji one sample kolmogorov smirnov test dengan norma keputusan jika signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal dan uji homogenitas levene's test dengan norma keputusan jika nilai signifikansi > 0.05 maka data homogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas instrument soal tes ketrampilan servis atas diperoleh hasil $r = 0.973$ dan 0.958 dengan nilai signifikansi (sig.(2-tailed) $0.000 < 0.05$ maka soal valid dan hasil reabilitasnya nilai cronbach alpha = 0.916 berarti bersifat reliabel.

	soal_1	soal_2	total_skor
soal_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .865** 80	.973** .000 80
soal_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.865** .000 80	1 .958** 80
total_skor	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.973** .000 80	.958** .000 80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	2

Sedangkan hasil uji validitas instrument angket motivasi belajar yang berjumlah 20

soal berada pada rentang 0.407 – 0.940 sehingga semua soal valid dan nilai cronbach alpha 0.868 sehingga bersifat reliable.

No Soal	Koefisien korelasi	Penafsiran	No Soal	Koefisien korelasi	Penafsiran
1	0.866	Sangat tinggi	11	0.940	Sangat tinggi
2	0.825	Sangat tinggi	12	0.737	tinggi
3	0.885	Sangat tinggi	13	0.677	tinggi
4	0.760	tinggi	14	0.496	Cukup tinggi
5	0.848	Sangat tinggi	15	0.865	Sangat tinggi
6	0.873	Sangat tinggi	16	0.654	tinggi
7	0.765	tinggi	17	0.550	Cukup tinggi
8	0.934	Sangat tinggi	18	0.732	tinggi
9	0.940	Sangat tinggi	19	0.743	tinggi
10	0.940	Sangat tinggi	20	0.407	Cukup tinggi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	20

Analisis normalitas data SMPN 1 Karangrejo adalah 0.148, 0.198 , dan 0.200 Sedangkan SMPN 2 Karangrejo 0.097, 0.200 dan 0.063 untuk metode demonstrasi, modifikasi alat dan motivasi belajar. Dengan demikian nilai signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal. Uji Homogenitasnya adalah untuk data SMPN 1 Karangrejo adalah $0.392 > 0.05$ dan SMPN 2 Karangrejo adalah $0.160 > 0.05$ maka data bersifat homogen.

Hasil uji hipotesis 1 yaitu F_{hitung} pada SMPN 1 Karangrejo adalah 161.307 dan SMPN 2 Karangrejo adalah 85.983. Nilai ini dikonsultasikan pada tabel F dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (dk) pembilang 1 dan derajat kebebasan (dk) penyebut 76 diperoleh $F_{tabel} = 3.967$ maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan

demikian di simpulkan ada perbedaan pengaruh metode demonstrasi dan modifikasi alat terhadap peningkatan hasil belajar servis atas pada permainan bola voli peserta didik putra kelas VII SMPN 1 Karangrejo dan SMPN 2 Karangrejo Tulungagung.

Hasil analisis hipotesis 2 yaitu F_{hitung} pada SMPN 1 Karangrejo adalah 27.879 dan SMPN 2 Karangrejo adalah 50.809. Nilai ini dikonsultasikan pada tabel F dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (dk) pembilang 1 dan derajat kebebasan (dk) penyebut 76 diperoleh $F_{tabel} = 3.967$ maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian disimpulkan ada perbedaan hasil belajar servis atas permainan bola voli peserta didik putra kelas VII SMPN 1 Karangrejo dan SMPN 2 Karangrejo Tulungagung yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah.

Hasil uji hipotesis 3 yaitu diperoleh F_{hitung} untuk data SMPN 1 Karangrejo adalah 3.442 dan SMPN 2 Karangrejo adalah 0.004. Hasil konsultasi tabel F dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (dk) pembilang 1 dan dk penyebut 76 didapatkan $F_{tabel} = 3.967$. Jika dibandingkan $F_{hitung} < F_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada interaksi antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Ada perbedaan pengaruh metode demonstrasi dan modifikasi alat terhadap hasil belajar servis atas pada permainan bola voli peserta didik putra kelas VII SMPN 1 Karangrejo dan SMPN 2 Karangrejo Tulungagung. Dimana metode modifikasi alat berpengaruh lebih baik dari pada metode demonstrasi.
2. Ada perbedaan hasil belajar servis atas permainan bola voli peserta didik putra kelas VII SMPN 1 Karangrejo dan SMPN 2 Karangrejo Tulungagung yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah. Dimana peserta didik dengan motivasi tinggi memperoleh hasil belajar lebih bagus dari pada yang bermotivasi rendah.
3. Tidak ada pengaruh interaksi antara metode demonstrasi dan modifikasi alat serta motivasi belajar tinggi atau rendah terhadap hasil belajar servis atas pada permainan bola voli peserta didik putra kelas VII SMPN 1 Karangrejo dan SMPN 2 Karangrejo.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke 9, Jakarta : PT Rineka Cipta

Bahagia, Yoyo dan Adang, Suherman (2000). *Prinsip-prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Jakarta :

Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Guru SLTP setara D-III (9 Februari 2016)

Beutelsthal, pieter (2004), *Belajar Bermain Bola Voli*, Bandung :Pionir Java

Faruq, Muhyi (2015). *Tes dan Pengukuran dalam Olahraga*.Yogyakarta : CV. Andi Offset

Krisdianto (2014). *Upaya Peningkatan Ketrampilan Servis Atas Bola Voli melalui Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Penjas Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Padang Jaya*. Skripsi. Bengkulu : FKIP Penjaskes Universitas Bengkulu

Kurniawan, D.W. (2014). *Penerapan Modifikasi Permainan Bola Voli untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Sidoarjo*. Surabaya (9 Februari 2016)

L Viera, Barbara dan Jill Ferguson, Bonnie (2004), *Bola Voli Tingkat Pemula*. Ditejemahkan oleh Monti, Jakarta : Raja Grafindo

- Marthaningsih, D.R. (2011). *Pengaruh Metode Latihan Service Atas Topspin dengan cara bertahap dan cara langsung terhadap hasil servis pada pemain pemula bola voli putrid club almamater kabupaten pati tahun 2010*. Skripsi. Semarang : FIK Pendidikan Kepelatihan Olahraga UNS
- Maryono (2012), *Pengaruh Metode Demontrasi dan Metode Modifikasi Alat serta Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Servis Bawah dalam Permainan Bola Voli pada Siswa Putri Kelas VII SMPN 2 Ngantru dan SMPN 1 Karangrejo*. Tesis. Tidak dipublikasikan. Surabaya: FPOK UNESA
- Mulyono (2008). *Tes dan Pengukuran Pendidikan jasmani / Olahraga*. Surakarta : UNS Pres.
- Nasution, S (2011). *Metode Research*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Nugroho, M.M. (2011), *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Koordinasi Mata-Tangan terhadap Hasil Belajar Servis Atas Permainan Bola Voli*, Skripsi. Tidak dipublikasikan. Surakarta : FKIP UNS
- PBVSI (2004). *Metodologi Pelatihan Bola voli*. Jakarta : Sekretariat Umum PP.PBVSI
- Pratami, Tunas Agus (2013). *Pengaruh Permainan Net Terhadap Kemampuan Servis Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Mini SD Negeri 1 Blater Kalimantan Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta : FIK UNY
- Priyatno, Duwi (2014) *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta : C.V Andi Offset
- Purwanto, Ngalim (2007). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. (Cetakan kesembilan belas) Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan (2010) *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Cetakan keenam) Bandung : ALFABETA
- Roji dkk (2007). *Pendidikan Jasmani SMA Kelas 1 dan 2*. Jakarta : Yudistira
- Rosyad, Aminuddin (2002). *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media